

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat penting agar siswa dapat memahami materi dengan baik karena di dalam keterlibatan langsung, siswa sedang melakukan aktivitas belajar yang memungkinkan mereka memperoleh pengalaman mendalam tentang materi yang dipelajari (Suryadi, 2007, hal. 166). Pernyataan ini juga serupa dengan yang disampaikan Danim dalam Fatthurohman (2017, hal. 17) bahwa belajar terjadi oleh karena adanya pengalaman dan pembelajaran, di mana siswa terlibat di dalamnya.

Ketika siswa mampu mengikuti, memahami dan mengingat pembelajaran dengan baik, berarti siswa telah terlibat dalam pembelajaran. Siswa yang terlibat akan membuat suasana pembelajaran menjadi efektif (Slameto, 2010, hal. 92). Berkenaan dengan keterlibatan ini, peneliti mendapat kesempatan untuk mengobservasi dan mengajar di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta selama kurang lebih 4 bulan. Peneliti mengajar di kelas XII Bahasa. Biologi di kelas XII Bahasa merupakan mata pelajaran lintas minat (LM). Lintas minat adalah kemampuan akademik siswa terhadap penguasaan mata pelajaran keilmuan di luar mata pelajaran peminatan (Kemendikbud, 2017, hal. 6). Selama mengajar biologi, peneliti menemukan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran seperti tidak mengikuti instruksi (bermain HP), mengantuk, tidak memperhatikan penjelasan guru, serta tidak serius belajar (tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh).

Strebe (2010) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif mampu menjawab masalah keterlibatan dalam pengalaman pembelajaran di kelas. Pandangan Strebe ini didasari oleh pengalaman pengajarannya terhadap siswa di kelas. Siswa dikatakan terlibat apabila siswa menikmati pelajaran yang diajarkan dan melakukan diskusi dengan teman-teman mereka dalam membangun pemahaman mereka terhadap subjek yang dipelajari. Lebih lanjut, Strebe mengatakan bahwa membuat belajar tim secara efektif dan mengontrol kompetisi antar tim, memberi manfaat bagi pembelajaran siswa.

Berdasarkan pandangan ini, peneliti menyimpulkan bahwa model belajar yang dapat meningkatkan keterlibatan adalah model belajar yang menggunakan interaksi antar siswa seperti kompetisi tim. Peneliti bersama mentor melakukan diskusi dan memutuskan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) sebagai tindakan menghadapi permasalahan ketidakterlibatan siswa di kelas selama pembelajaran biologi, khususnya di kelas XII Bahasa. Penerapan STAD sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan siswa ini dapat dilihat bahwa manusia merupakan gambar dan rupa Allah yang disebut sebagai makhluk sosial, makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain, saling berinteraksi dan saling mendukung dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Hoekema, 2008, hal. 19).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah metode STAD dapat atau tidaknya meningkatkan keterlibatan siswa kelas XII Bahasa pada mata pelajaran Biologi?

- 2) Bagaimana langkah penerapan STAD dapat atau tidaknya meningkatkan keterlibatan siswa kelas XII Bahasa pada mata pelajaran Biologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui penerapan STAD dapat atau tidaknya meningkatkan keterlibatan siswa kelas XII Bahasa pada mata pelajaran Biologi.
- 2) Untuk menjelaskan langkah-langkah penerapan STAD dapat atau tidaknya meningkatkan keterlibatan siswa kelas XII Bahasa dalam mata pelajaran Biologi.

1.4 Penjelasan Istilah

- 1) *Student Team Achievement Division*

Student Team Achievement Division (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang digunakan oleh guru untuk membimbing para siswa agar siswa dapat saling berinteraksi dengan baik, saling bertukar pikiran dan menyampaikan argumen serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban sehingga kelompok mencapai pemahaman terhadap materi pembelajaran secara lebih maksimal.

- 2) Keterlibatan

Keterlibatan adalah keadaan di mana siswa berpartisipasi atau berperan di dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan, interaksi antar sesama, nada emosi yang positif dan mencoba segala sesuatu tantangan dengan gigih dan pantang menyerah.